

**PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH BERBASIS PESANTREN
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

FARID HIDAYATULLAH

1223302013

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2016

“PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH BERBASIS PESANTREN KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS”

Farid Hidayatullah

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya strategi dalam pembelajaran bahasa Arab. Panti Asuhan Muhammadiyah Berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas adalah salah satu panti asuhan yang menanamkan nilai-nilai pendidikan islam layaknya di pesantren. Semua kegiatan selama 24 jam mengadopsi sepenuhnya kegiatan yang ada di pesantren Gontor. Keunikan lain dari panti asuhan ini adalah dalam proses pembelajarannya menggunakan sistem kerjasama atau kerja kelompok untuk beberapa mata pelajaran dan materi yang diajarkan di panti asuhan tersebut, yang lebih dikenal dengan nama pembelajaran kelompok (*cooperative learning*). *Cooperative Learning* adalah bentuk pengajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok yang bekerjasama antara satu siswa dengan lainnya untuk memecahkan masalah. Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di Panti Asuhan Muhammadiyah Berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Objek penelitian ini adalah proses penerapan strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas A dan B sedangkan subjek penelitiannya adalah para *ustadz* pengajar, pengasuh dan santri kelas A dan B. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penganalisaan data dilakukan dengan reduksi data, penyajian dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan pembelajaran bahasa Arab di Panti Asuhan Muhammadiyah Berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas menggunakan strategi *cooperative learning* dengan menggunakan model *Make a match* dan *Snowball Throwing*. Strategi ini diterapkan dengan menyesuaikan keadaan santri yang masih sulit memahami pelajaran khususnya pelajaran bahasa Arab dengan harapan adanya strategi ini agar menarik perhatian santri dan memotivasi santri untuk belajar bahasa Arab agar mereka tidak jenuh dan bosan sehingga semua materi pelajaran dapat tersampaikan dengan benar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Begitu juga dengan menyesuaikan materi yang akan di ajarkan, jika materi tersebut cocok atau pas untuk diterapkannya strategi ini maka *ustadz*

menerapkannya jika tidak pas maka ustadz menggunakan metode atau strategi yang lain agar mudah dipahami oleh murid. Respon santri terhadap penerapan strategi *cooperative learning* cukup antusias. Santri mampu mengikuti proses pembelajaran dan dapat memahami materi pelajaran dan dapat memahami pembelajaran dengan penerapan strategi *cooperative learning* dengan baik.

Kata Kunci : Bahasa Arab dan Strategi Cooperative Learning



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	
1. Pengertian Metode Pembelajaran Bahasa Arab	15
2. Metode-metode Pembelajaran Bahasa Arab	15
B. Strategi <i>Cooperative Learning</i>	
1. Pengertian Strategi <i>Cooperative Learning</i>	18
2. Strategi Dasar Pembelajaran	20
3. Karakteristik Strategi <i>Cooperative Learning</i>	22
4. Prinsip <i>Cooperative Learning</i>	24
5. Tujuan <i>Cooperative Learning</i>	26
6. Keterampilan-keterampilan <i>Cooperative Learning</i>	27
7. Teknik-teknik Dalam Strategi <i>Cooperative Learning</i>	30
8. Kelebihan dan Kekurangan <i>Cooperative Learning</i>	33
9. Penerapan <i>Cooperative Learning</i>	36
C. Pembelajaran Bahasa Arab	
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	36
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	38
3. Strategi Pembelajaran Dalam Bahasa Arab	39
D. Penerapan Strategi <i>Cooperative Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	
1. Penerapan Strategi <i>Cooperative Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	50

2. Macam-macam Strategi <i>Cooperative Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	55
B. Lokasi Penelitian	55
C. Subjek dan Objek Penelitian	56
D. Metode Pengumpulan Data	58
E. Metode Analisis Data	59
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Panti Asuhan Muhammadiyah Kecamatan Ajibarang berbasis Pesantren Kabupaten Banyumas	62
B. Penyajian Data	76
C. Analisis Data	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.¹ Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajaran yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah dan menyimpulkan suatu masalah.²

Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran bahasa Arab, santri diharapkan kemampuannya dalam menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi dan interaksi sosial baik secara lisan atau tulisan. Namun fenomena saat ini pelajaran bahasa Arab dianggap oleh santri adalah pelajaran yang sulit, sehingga ketika pelajaran bahasa Arab berlangsung santri merasakan suatu beban. Oleh karena itu disini guru dituntut untuk menjadi lebih kreatif lagi dalam menyajikan materi pelajaran bahasa Arab terhadap santri di kelas, sehingga dapat menghilangkan perasaan-perasaan negatife terhadap bahasa Arab dan juga kejenuhan serta kebosanan agar santri dapat menerima pelajaran bahasa Arab dengan baik.

Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi yang tepat agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada

¹ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), hlm. 18.

² Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, hlm. 18.

tujuan yang diharapkan. Peran guru sebagai pengajar dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan yang dimiliki, cara memberikan pengajaran, metode dan media yang dipakai. Sebab tidak semua siswa rajin dan mampu melakukan penyesuaian dengan situasi lingkungan belajar. Di samping itu juga kemahiran seseorang dalam suatu bahasa tidak menjamin kemahirannya mengajarkan bahasa tersebut sehingga guru juga perlu memiliki keterampilan mengajarkan bahasa Arab.³

Strategi pembelajaran di Panti Asuhan Muhammadiyah berbasis Pesantren sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Terlebih lagi untuk pembelajaran bahasa arab pada tingkat SMP-SMK. Seringkali guru menyampaikan pembelajaran dengan cara berceramah dan ini seringkali membuat santri cenderung bosan dan tidak bisa menikmati pembelajaran sehingga pembelajaran bahasa Arab tidak diminati oleh santri.

Dengan adanya keadaan tersebut maka strategi-strategi yang kreatif diperlukan untuk mempermudah pelajaran santri. Santri diharapkan agar tidak terbebani dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab. Santri dapat memperoleh keterampilan bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan melalui penerapan strategi *cooperative learning*.

Pembelajaran kooperatif berarti siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktifitas siswa. Artinya dalam pembelajaran ini kegiatan aktif

³ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 1.

dengan pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya.⁴

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang merupakan institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia yang di dalamnya ada Kiai dan Santri. Selain dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren juga menonjol sebagai lembaga sosial keagamaan yang di dalamnya terdapat interaksi antara orang-orang yang menjadi pusat pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, budaya dan ekonomi yang digerakkan/dipimpin oleh Kiai sebagai *top figur*.⁵

Panti Asuhan Muhammadiyah berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas merupakan suatu lembaga sosial yang mengasuh anak-anak yang berlatar belakang kurang sempurna dari segi kekeluargaan seperti anak yatim, piatu, yatim-piatu dan anak kurang mampu/terlantar. Panti asuhan ini didirikan guna membina dan mendidik serta memelihara anak-anak agar mendapat kehidupan layak baik dari segi ekonomi dan pendidikan demi masa depan mereka.

Dengan berdirinya Panti Asuhan Muhammadiyah berbasis Pesantren Ajibarang diharapkan panti asuhan dapat membentuk pribadi anak menjadi pribadi yang mandiri dan percaya diri dengan adanya berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang dapat mengembangkan diri anak, baik dari segi jasmani dan rohani seperti ilmu pengetahuan, kreatifitas dan *akhlaqul karimah*.

⁴ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 8.

⁵ Sugeng Haryanto, *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepimpinan Kiai Di Pondok Pesantren*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 1.

Panti Asuhan Muhammadiyah berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, selain pengelolaannya yang menggunakan sistem pesantren memiliki keunikan lain yaitu dalam sistem pembelajarannya yaitu untuk beberapa mata pelajaran menggunakan bahasa pengantar bahasa Arab yang mengadopsi dari sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo.

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah berbasis Pesantren dengan pengasuh panti asuhan pada tanggal 20 Oktober 2015, menyatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi *cooperative learning*. Menurut Syamsuddin *Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya empat sampai enam orang dengan struktur kelompok heterogen.

Di Panti Asuhan Muhammadiyah berbasis Pesantren ini *ustadz* menerapkan strategi *cooperative learning* yang ketika peneliti melakukan observasi ke 2 pada tanggal 12-14 November, *ustadz* mengajar dengan menyampaikan materi yang akan disajikan kemudian *ustadz* membentuk kelompok dan memanggil ketua kelompoknya untuk diberikan penjelasan tentang materi.

Selanjutnya ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang disampaikan oleh *ustadz* kepada teman-temannya, kemudian santri menuliskan dua pertanyaan terkait

materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok, selanjutnya kertas yang telah berisi pertanyaan dikumpulkan dan *ustadz* membagikan kepada kelompok yang ada di kelas yang tentunya telah di acak kertas yang telah berisi pertanyaan tadi, kemudian santri menjawab sesuai pertanyaan yang ia dapat di dalam kertas tersebut secara bergantian, selanjutnya evaluasi dari *ustadz*.

Melihat dari langkah-langkah tersebut peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan *ustadz* adalah *cooperative learning*. Diharapkan dengan adanya strategi *cooperative learning*, strategi ini dapat membantu dan mempermudah santri dalam belajar terutama belajar bahasa Arab.

Karena selain sebagai mata pelajaran kepesantrenan bahasa Arab juga digunakan sebagai bahasa pengantar untuk beberapa mata pelajaran seperti Nahwu/Sharaf, Hadits, Tafsir, Mahfudzat sehingga santri dibiasakan untuk berbicara, bercakap-cakap, mendengarkan dan berkomunikasi dengan kalimat/ucapan berbahasa Arab seperti penutur aslinya.

Pembelajaran dilaksanakan setiap *ba'da maghrib* sampai menjelang *isya* dan *ba'da subuh* sampai jam 06.00. Sistem pembelajarannya dibuat secara klasikal atau bertingkat ke pemahaman santri berdasarkan dari hasil tes di setiap semesternya, ada tiga kelas tingkatan yaitu terdiri dari kelas A, B dan C, namun yang menjadi fokus penelitian penulis adalah kelas A dan B. Karena pada kelas A dan B kemampuan

berbahasa Arabnya masih sangat lemah sehingga penulis tertarik untuk mengetahui proses penerapan strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di panti asuhan tersebut.

Selain pembelajaran di panti asuhan, santri juga mengikuti pendidikan formal disekolah-sekolah yang ada disekitar lingkungan panti asuhan seperti SMP, STM dan SMK. Santri-santri yang masuk panti asuhan setidaknya telah lulus dari bangku SD sehingga mereka sudah bisa mengatur diri mereka sendiri karena di dalam panti asuhan dituntut untuk hidup mandiri, berani dan bertanggung jawab karena mereka hidup saling berdampingan dengan santri lain yang memiliki sifat yang beragam.

Berangkat dari permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji lebih jauh tentang “*penerapan strategi cooperative learning dalam pembelajaran bahasa Arab di Panti Asuhan Muhammadiyah berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*”.

B. Definisi Operasional

Agar lebih mudah dipahami oleh pembaca dan tidak menimbulkan kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang penulis maksud, maka perlu kiranya penulis memberikan batasan-batasan dan penjelasan istilah yang digunakan yakni sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi *Cooperative Learning*

Penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan, penerapan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau

mekanisme suatu sistem.⁶ Adapun strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang ditempuh guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada, guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁷

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya empat sampai enam orang dengan struktur kelompok heterogen.⁸

Pembelajaran kooperatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran dimana siswa belajar dengan berkelompok kecil secara kolaboratif sehingga menciptakan suasana belajar yang interaktif, menarik, dan menyenangkan agar siswa bisa merasakan senang dan tidak bosan atau jenuh ketika pelajaran bahasa Arab disampaikan.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Kimble dan Garmezy (2002) yang dikutip dalam Pringgawidagda, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.⁹

⁶ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 70.

⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, hlm. 14.

⁸ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, hlm. 14.

⁹ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, hlm. 18.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh orang Arab, untuk mengungkapkan segala tujuan atau maksud mereka.¹⁰ Pembelajaran bahasa Arab yang penulis maksud adalah suatu proses pembelajaran antara *ustadz* dan santri, dimana *ustadz* berperan membantu santrinya agar dapat belajar bahasa Arab dan dapat berbicara seperti penutur aslinya.

3. Panti Asuhan Muhammadiyah Berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

Panti Asuhan Muhammadiyah berbasis Pesantren Kecamatan Kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga swadaya masyarakat yang menampung sejumlah anak yatim-piatu dan kurang mampu yang berada di jalan PKU No . 7 Ajibarang kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Panti Asuhan Muhammadiyah berbasis Pesantren Adalah panti asuhan yang menanamkan sistem pendidikan keagamaan seperti pesantren dimana santri-santri berasal dari kalangan kurang mampu dan yatim-piatu, santri tidak hanya mendapatkan tempat tinggal, makan dan pendidikan formal secara gratis akan tetapi santri juga mendapatkan pendidikan keagamaan layaknya dipesantren secara gratis pula tanpa ada pungutan biaya.¹¹

¹⁰ A. Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 6.

¹¹ Wawancara dengan M. Syamsuddin, S. Ag, Pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang pada hari selasa, 20 Oktober 2015

Dengan demikian, yang penulis maksud dengan judul “Penerapan Strategi *Cooperative Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Panti Asuhan Muhammadiyah Berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” adalah penelitian tentang langkah-langkah atau cara-cara *ustadz* dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan strategi *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif), model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dengan beranggotakan 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “bagaimana penerapan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di Panti Asuhan Muhammadiyah berbasis pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses penerapan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di Panti Asuhan Muhammadiyah berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara akademik, dapat menambah hasanah pustaka bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah khususnya bahasa Arab, dan menjadi referensi bagi perpustakaan IAIN Purwokerto.
- b. Memberikan informasi ilmiah tentang penerapan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di Panti Asuhan Muhammadiyah berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.
- c. Menambah wawasan keilmuan penulis tentang pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *Cooperative Learning*.
- d. Hasil penelitian bisa menjadi sumbangan informasi untuk penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

IAIN PURWOKERTO

Telaah pustaka merupakan uraian yang sistematis tentang keterangan yang dikumpulkan dari buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian serta mendukung pentingnya penelitian ini dilakukan.

Ada beberapa referensi buku yang membahas tentang penerapan strategi *Cooperative Learning* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab antara lain sebagai berikut:

Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter yang ditulis oleh Suyadi. Buku ini membahas tentang *Cooperative Learning* pada BAB II, konsep dasar *Cooperative Learning*, prosedur pelaksanaan *Cooperative Learning*, keunggulan dan kelemahan *Cooperative Learning*.

Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer yang ditulis oleh Made Wena. Buku ini membahas tentang strategi pembelajaran pada BAB I, strategi penyampaian pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran, faktor penunjang keberhasilan pembelajaran.

Metodologi Pengajaran Bahasa Arab yang ditulis oleh Ahmad Fuad Effendy. Buku ini menjelaskan tentang metodologi pengajaran bahasa Arab.

Pembelajaran Kooperatif yang ditulis oleh Isjoni. Buku ini menjelaskan tentang Pembelajaran Kooperatif.

Selain buku, terdapat penelitian skripsi yang meneliti tentang strategi pembelajaran. Diantaranya adalah skripsi Yusuf dengan judul *Penerapan Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Sewon Bantul Yogyakarta*. Skripsi ini berisi tentang metode *Cooperative Learning* yang diterapkan oleh guru bahasa Arab pada siswa kelas VIII.

Skripsi Siti Rahmah Fadilah dengan judul *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pelajaran Bahasa Arab Pokok Bahasan Hiwar Pada Siswa Kelas IV MI Al-Ishlah Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon*. Skripsi ini berisi tentang penerapan metode *Role Playing* yang diterapkan oleh guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab yang membahas tentang hiwar pada siswa kelas IV.

Skripsi Erfin Wahyuni dengan judul *Penerapan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas IV Di MI Miftahul Huda Tawangrejo Wonodadi Blitar*. Skripsi ini berisi tentang penerapan metode *Make A Match* yang diterapkan oleh guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata bahasa Arab siswa kelas IV.

Dari ketiga penelitian yang telah disebutkan, memang ada titik singgung yang sama, yaitu mengenai penerapan metode dalam pembelajaran, akan tetapi fokus dan lokasi penelitian berbeda dengan apa yang dikaji oleh penulis. Dimana penelitian penulis mengenai penerapan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di Panti Asuhan Muhammadiyah berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, yang lebih memfokuskan strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Karena dalam penelitian ini bahasa Arab bukan sebagai mata pelajaran akan tetapi juga sebagai bahasa pengantar untuk beberapa mata pelajaran sehingga menuntut santri untuk aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

Dengan menerapkan strategi *Cooperative Learning* diharapkan dapat menambah minat belajar santri terhadap bahasa Arab karena menjadi bahasa sehari-hari dalam pembelajaran di panti asuhan. Setidak-tidaknya hasil penelitian tersebut diatas, akan penulis jadikan sebagai bahan belajar atau bahan perbandingan untuk memperkaya dan memperdalam penelitian

penulis. Jadi, menurut penulis, belum pernah menemukan penelitian yang sama persis dengan apa yang akan penulis lakukan, sehingga layak untuk dikaji lebih lanjut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan maka penulis membuat sistematika penulis sebagai berikut:

Bagian pendahuluan tentang hal-hal yang bersifat formalitas mulai dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian awal berisi bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Bagian kedua berisi bab II adalah landasan teori yang berkaitan dengan strategi *Cooperative Learning* dan pembelajaran bahasa Arab yang terdiri dari tiga sub bahasan. Sub pertama bahasan tentang strategi *Cooperative Learning* meliputi pengertian strategi *Cooperative Learning*, strategi dasar pembelajaran, karakteristik strategi *Cooperative Learning*, prinsip *Cooperative Learning*, tujuan *Cooperative Learning*, keterampilan-keterampilan *Cooperative Learning*, teknik-teknik dalam strategi *Cooperative Learning*, kelebihan dan kekurangan *Cooperative Learning*. Sub bab kedua pembahasan tentang pembelajaran bahasa Arab meliputi pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab,

strategi pembelajaran dalam bahasa Arab. Sub bab ketiga pembahasan tentang penerapan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi penerapan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab, macam-macam strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bagian ketiga berisi bab III adalah metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bagian keempat berisi bab IV tentang hasil penelitian yang terbagi menjadi tiga sub bab pembahasan. Sub bab pertama pembahasan tentang gambaran umum Panti Asuhan Muhammadiyah berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Sub bab kedua penyajian data dan sub bab ketiga analisis data.

Bagian kelima berisi bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dan kata penutup.

Bagian terakhir yang terdiri atas halaman daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang penerapan strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di Panti Asuhan Muhammadiyah berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas yang telah peneliti kemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan sistem klasikal yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah seluruh santri 46 orang dilakukan pada malam hari ba'da maghrib sampai menjelang isya' dan pagi hari ba'da subuh sampai jam 06.00.

Agar pembelajaran tidak membosankan *ustadz* menggunakan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi *cooperative learning* dengan model *snowball throwing* dan *make a match*. Strategi diterapkan bertujuan untuk memotivasi santri dan menghindari rasa jenuh dan bosan pada santri untuk belajar bahasa Arab sehingga semua materi pelajaran dapat tersampaikan dengan benar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Strategi *cooperative learning* adalah strategi yang digunakan *ustadz* untuk menyampaikan materi pelajaran dengan membuat 4 sampai 5 kelompok dengan beranggotakan berkisar 4 sampai 6 santri dalam setiap kelompoknya untuk mendiskusikan atau memecahkan suatu masalah atau tugas yang diberikan oleh guru.

Tujuannya agar santri dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

Setelah diterapkannya strategi pembelajaran kooperatif dan setelah diadakan beberapa kali evaluasi hasilnya cukup baik dan mayoritas santri paham pelajaran bahasa Arab walaupun masih ada satu dua santri yang masih belum paham benar dengan pelajaran bahasa Arab. Buku bahasa Arab yang digunakan dalam pembelajarannya adalah buku bahasa Arab dari Pondok Pesantren Modern Gontor yaitu *دُرُوسُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ*

Respon santri terhadap mata pelajaran bahasa Arab cukup antusias. Walaupun beberapa masih mengalami kendala. Antusias tersebut terlihat ketika santri mengikuti kegiatan pembelajaran, para santri dengan semangat mengikuti pembelajaran dengan strategi yang diterapkan *ustadznya* serta dari hasil evaluasi santri baik lisan maupun tulisan.

B. Saran-saran

1. Pengasuh, semoga kedepannya Panti Asuhan Muhammadiyah berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas menjadi lebih baik dan maju dengan meningkatkan mutu pendidikan terutama bidang agama sehingga panti asuhan ini dapat menjadi contoh teladan yang baik untuk panti asuhan lainnya.
2. Santri, semangatlah terus dalam belajar dan menggapai cita-citamu dan amalkanlah ilmu yang didapat dari panti ini karena alumni panti

mempunyai nilai plus (+) dari pada yang tidak tinggal di panti. Dan bersungguh-sungguhlah dalam menuntut ilmu di panti ini untuk bekal di masa depanmu setelah lulus dari panti ini.

3. *Ustadz*, tingkatkan terus mutu pendidikan panti asuhan karena ditangan-tangan kalian panti asuhan dapat berkembang menjadi lebih baik. Memberikan variasi pada setiap proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran semakin menarik bagi santri.
4. Pengurus panti asuhan, semoga kedepannya jauh lebih baik dalam memberikan pelayanan kepada anak asuh.
5. Kepada seluruh pembaca, diharapkan penelitian ini tidak hanya terhenti sampai disini. Tetapi diharapkan para pembaca melakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan kembali hasil penelitian ini.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Creswell, Jhon W. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Bandung: Bumi Aksara.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fathurrohman, Muh dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Fadilah, Siti Rahmah. 2009. *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pelajaran Bahasa Arab Pokok Bahasan Hiwar Pada Siswa Kelas IV MI Al-Ishlah Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon*. Skripsi. PBA. Tarbiyah. STAIN Cirebon.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasadya.
- Mulyana, Dedy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2010. *7 Tips Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Diva Press
- Nurdin, Syarifuddin dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Afabeta.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran*.
Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras

Wahyuni, Erfin. 2008. *Penerapan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas IV Di MI Miftahul Huda Tawangrejo Wonodadi Blitar*. Skripsi. PBA. Tarbiyah. STAIN Kediri.

Yusuf. 2010. *Penerapan Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Sewon Bantul Yogyakarta*. Skripsi. PBA. Tarbiyah. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Magister-pendidikan.blogspot.co.id/p/model-cooperative-learning.html. Pada hari sabtu 28 Mei 2016, pukul 15.30 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa> pada hari selasa, 26 April 2016 pukul 08:56 WIB

